

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kemampuan *problem solving* menjadi aspek esensial terhadap peserta didik sekolah dasar untuk dikembangkan dengan alasan kemampuan *problem solving* memiliki peran esensial dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif menghadapi berbagai tantangan. Kemampuan ini membantu siswa memahami konsep secara mendalam dengan penerapan nyata, bukan sekedar hafalan. Selain itu, kemampuan *problem solving* juga mempersiapkan siswa menghadapi situasi kompleks di kehidupan nyata.

Adapun salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik, yakni dengan pendekatan PMRI. Pendekatan ini menggunakan konteks nyata, mendorong pemilihan strategi yang tepat, melibatkan siswa dalam kegiatan aktif, dan menekankan evaluasi hasil melalui refleksi dan umpan balik. Hal ini membantu siswa memahami masalah, merencanakan solusi, melaksanakan rencana, dan mengevaluasi hasil dengan lebih efektif. Pernyataan ini berdasarkan bukti perbedaan antara rata-rata nilai kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan menggunakan pendekatan PMRI, yakni 47,34 dan rata-rata nilai kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan pendekatan PMRI, yakni 68,60. Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* yang menyatakan bahwa rata-rata peningkatan *pretest* ke *posttest* adalah 0,43 kategori sedang sehingga peningkatan kemampuan *problem solving* peserta didik tergolong cukup berpengaruh. Setelah dilakukan perhitungan *N-Gain* didapatkan bahwa rata-rata peningkatan *pretest* ke *posttest* adalah 0,43 kategori sedang sehingga peningkatan kemampuan *problem*

solving peserta didik tergolong cukup berpengaruh. Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* didapatkan pula nilai $\text{sig.} < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan pendekatan PMRI berpengaruh terhadap kemampuan *problem solving* siswa kelas V sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan *problem solving* siswa kelas V sekolah dasar. Peneliti berharap bahwa hasil skripsi ini dapat menjadi acuan pendidik saat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai saat pembelajaran matematika di setiap pertemuannya. Selain itu, diharapkan juga bahwa penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi informasi serta wawasan baru terhadap penelitian lanjutan yang berkaitan dengan topik ini.

5.3 Saran

Berikut peneliti paparkan beberapa saran untuk berbagai pihak terkait dengan penelitian ini:

1. Sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran dengan cara tetap menjaga komunikasi dengan pendidik dan orang tua peserta didik.
2. Pendidik, diharapkan untuk membiasakan melatih kemampuan *problem solving* peserta didik mencakup empat indikator, yakni Memahami Masalah, Merencanakan Pemecahan Masalah, Melaksanakan pemecahan Masalah dan Mengevaluasi Hasil Dan Penyelesaian Masalah. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga peserta didik dapat mudah mengerti materi yang diajarkan.

3. Peserta didik, diharapkan untuk membiasakan selalu berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar materi pelajaran dapat mudah mengerti materi yang diajarkan.
4. Peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan wawasan tentang Pengaruh Pendekatan PMRI terhadap Kemampuan *Problem Solving* Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Sehingga sangat diharapkan agar peneliti lanjutan mampu mendalami lebih lanjut terkait Pengaruh Pendekatan PMRI terhadap masing-masing dari keempat indikator dari *problem solving* sehingga memberikan informasi lebih mendalam dan terkini.